

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Umum Kaliwates, dengan fokus pada dampaknya terhadap efisiensi layanan dan kepuasan pasien. Dengan menggunakan Technology Acceptance Model (TAM), penelitian ini mengeksplorasi bagaimana Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Trust, dan Perceived Risk memengaruhi sikap dan niat perilaku profesional kesehatan terhadap penggunaan sistem. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Structural Equation Modeling (SEM) untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel ini dan pengaruhnya terhadap adopsi SIMRS. Sampel yang digunakan adalah 169 pengguna dari Rumah Sakit Kaliwates, dan hasilnya menunjukkan bahwa PEOU dan PU berdampak signifikan terhadap Attitude Toward Using (Y1) dan Behavioral Intention to Use (Y2). Trust berperan penting dalam memitigasi risiko yang dirasakan dan membentuk sikap positif, sementara Perceived Risk memiliki efek negatif yang signifikan terhadap sikap pengguna. Temuan ini juga menyoroti peran mediasi dari faktor-faktor ini dalam memengaruhi niat perilaku. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman adopsi teknologi di lingkungan perawatan kesehatan dan memberikan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti untuk meningkatkan implementasi SIMRS, khususnya dalam meningkatkan pengalaman pengguna, memastikan keamanan data, dan menawarkan pelatihan dan dukungan berkelanjutan.

Keywords: Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan (PEOU), Risiko yang Dirasakan (PR), Kegunaan yang Dirasakan (PU), Kepercayaan (Trust), Model Penerimaan Teknologi (TAM)

ABSTRACT

This study investigates the implementation of the Hospital Management Information System (SIMRS) at Kaliwates General Hospital, focusing on its impact on service efficiency and patient satisfaction. Utilizing the Technology Acceptance Model (TAM), the research explores how Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Trust, and Perceived Risk influence the attitudes and behavioral intentions of healthcare professionals toward using the system. The study employs a quantitative approach with Structural Equation Modeling (SEM) to analyze the relationships between these variables and their effects on the adoption of SIMRS. A sample of 169 users from Kaliwates Hospital was used, and the results show that PEOU and PU significantly impact both Attitude Toward Using (Y1) and Behavioral Intention to Use (Y2). Trust plays a crucial role in mitigating perceived risks and shaping positive attitudes, while Perceived Risk has a significant negative effect on user attitudes. The findings also highlight the mediating role of these factors in influencing behavioral intentions. This research contributes to the understanding of technology adoption in healthcare settings and provides actionable recommendations for improving SIMRS implementation, particularly in enhancing user experience, ensuring data security, and offering continuous training and support.

Keywords: *Hospital Management Information System (SIMRS), Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Risk, Perceived Usefulness (PU), Trust, Technology Acceptance Model (TAM).*